

**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AGRO TEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN**



**LEMBAGA JAMINAN MUTU
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA 2023**

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
BAB II. TEMUAN HASIL AMI.....	4
BAB III TINJAUAN MANAJEMEN.....	15
BAB III. PENUTUP.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan mutu perlu dilakukan pembahasan bersama antara manajemen dan pelaksana tentang permasalahan-permasalahan yang terkait dengan implementasi sistem manajemen mutu, pencapaian sasaran/indikator mutu dan kinerja. Pembahasan masalah mutu dan kinerja dapat dilakukan dalam unit kerja, antar unit kerja untuk masalah-masalah yang bersifat teknis dan operasional yang dilakukan baik terjadwal maupun insidental sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan mutu, kinerja, dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu secara periodik juga perlu dibahas bersama yang melibatkan seluruh jajaran yang ada dalam organisasi. Pembahasan tersebut dilakukan dalam pertemuan tinjauan manajemen atau pertemuan telaah manajemen mutu dan kinerja. Pertemuan tinjauan manajemen adalah proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan operasional kegiatan organisasi.

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rapat tertinggi dalam sistem manajemen mutu yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh di tingkat Universitas. Secara hierarki RTM dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kegiatan rapat tinjauan manajemen menjadi sangat penting dalam sistem manajemen mutu, karena di dalamnya akan dibahas sejumlah evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh masing-masing lini manajemen di Unbor. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik, dan dokumentasinya harus dipelihara sebagai arsip dan tinjauan mutu. Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu.

1.2 Lingkup

Laporan membahas masalah- masalah yang berkaitan dengan penerapan sistem mutu atau masalah lain yang terkait dengan mutu di Universitas Borobudur.

1) RTM tingkat Universitas

Rapat ini dihadiri oleh seluruh pimpinan Universitas, pimpinan Fakultas, Lembaga dan Unit serta pihak lain yang dibutuhkan.

2) RTM tingkat Fakultas

Rapat ini dihadiri oleh pimpinan Fakultas, Program Studi, Kepala Laboratorium dan pihak lain yang dibutuhkan.

1.3 Tujuan

- 1) Tinjauan manajemen merupakan suatu proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas pelaksanaan sistem manajemen mutu, dengan cara melakukan pembahasan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.
- 2) Laporan ini digunakan sebagai acuan perwujudan komitmen manajemen untuk memastikan sistem mutu berjalan secara efektif dan berkesinambungan serta sebagai sarana untuk melakukan perbaikan terus menerus.
- 3) Proses peninjauan, evaluasi serta penilaian oleh manajemen pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten

BAB II

TEMUAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

PROGRAM AGROTEKNOLOGI (B)

Diskripsi Temuan

Prodi Agroteknologi telah memnuhi kepatuhan dalam pelaksanaan standar dengan sangat baik.

Namun demikian sebagian belum terdokumentasi dengan baik atau belum dilengkapi dengan laporan.

dari temuan dari AMI menjadi catatan sebagai berikut ;

- Belum ada rencana pengembangan sdm jangka pendek
- Kualifikasi kecukupan tenaga kependidikan dan laboran
- Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutahiran kurikulum
- Kurangnya prestasi mahasiswa
- ketersediaan dan kelengkapan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan r
- Rekognisi / pengakuan kepakaran / prestasi/ kinerja DTSP

Akar penyebab ;

- Menurunnya animo mahasiswa
- Kualifikasi dan kuantitas DTSP
- Koordinasi proses pembelajaran

Akibat

- Menurunnya Animo Masyarakat
- Perkembangan Prodi mengalami stagnan

TNDAKAN PERBAIKAN

- Peningkatan Jabatan Fungsional
- Peningkatan status akreditasi (AIPT)
- Peningkatan aktivitas Jurnal
- Peningkatan Kinerja operator yang efektif
- Peningkatan kerja sama
- Workshop kurikulum

BAB III

TINJAUAN MANAJEMEN

1. Standar Pendidikan

- a. standar kompetensi lulusan;
 - IPK kelulusan 3.30 dan rata dalam 3-3,5 tahun, termasuk kategori baik sekali.
 - Prestasi Internasional baik dibidang Akademik maupun non Akademik perlu ditingkatkan 10 %
 - Lulus tepat waktu mencapai 50 % , Presentasi keberhasilan studi 95 %.
 - Hasil tracer studi menunjukkan baik sekali.
- b. standar isi Pembelajaran;
 - Ketepatan struktur kurikulum dan dijabarkan dalam CPMK dan RPS
 - Kesesuaian capaian pembelajaran dengan jenjang KKNI/ SKKNI
 - Belum sepenuhnya pemangku kepentingan terlibat dalam pemutahiran Kurikulum.
- c. standar proses Pembelajaran;
 - Tercapai kesesuaian RPS dengan Capaian pembelajaran.
 - Integrasi kegiatan Penelitian dan PkM oleh DTPS , belum terpenuhi 30 %
 - Tingkat kepuasan sangat baik >78 %
- d. standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
 - Terpenuhi standar penilaian; dilakukan monitoring dan evaluasi, mutu pelaksanaan, instrumen penilaian, mempunyai bukti yang sah.
- e. standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - Kecukupan jumlah DTPS, kualifikasi akademik, Jabatan akademik, Rasio dosen dan mahasiswa.
 - Pengakuan /Rekognisi 50 % jumlah dosen belum tercapai
 - Terpenuhi upaya pengembangan dosen.
- f. standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
 - Kecukupan Sarana Prasarana , aksesibilitas serta mutu telah terpenuhi.
 - Peningkatan kualitas ruang dosen terpenuhi.
- g. standar pengelolaan; dan
 - Kelengkapan struktur organisasi dan tupoksinya telah terpenuhi
 - Telah tercapai perwujudan GUG (Good University Governance)
- h. standar pembiayaan Pembelajaran
 - Pembiayaan Pembelajaran telah dilakukan RKAT

2. Standar Penelitian

- a. standar hasil Penelitian;

- Publikasi ilmiah dan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang study belum tercapai
 - Publikasi ilmiah dan penelitian mahasiswa baik yang mandiri maupun bersama DTSP belum tercapai.
- b. standar proses Penelitian;
- Relevansi penelitian , evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian belum tercapai.
 - Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian belum tercapai.
- c. standar masukan.
- Kecukupan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian oleh unit kerja sudah terpenuhi.
 - Relevansi penelitian pada UPPS yang sesuai dengan peta jalan yang memayungi tema penelitian belum mencukupi.
 - Dana penelitian internal tersedia namun belum mencukupi.

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
- Publikasi ilmiah dan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang study belum tercapai
 - Publikasi ilmiah dan penelitian mahasiswa baik yang mandiri maupun bersama DTSP belum tercapai.
- b. standar proses
- Pengabdian kepada Masyarakat Relevansi penelitian , evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian belum tercapai.
 - Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian belum tercapai.
- c. standar masukan
- Kecukupan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian oleh unit kerja sudah terpenuhi.
 - Relevansi penelitian pada UPPS yang sesuai dengan peta jalan yang memayungi tema penelitian belum mencukupi.
 - Dana penelitian internal tersedia namun belum mencukupi.

BAB IV PENUTUP

Melalui pertemuan tinjauan manajemen berbagai permasalahan yang terkait dengan mutu dan kinerja, serta operasionalisasi sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan dalam memberikan pelayanan dan produk kepada pelanggan/pengguna dibahas dan ditindaklanjuti dalam upaya-upaya untuk melakukan perbaikan. Keberhasilan pertemuan tinjauan manajemen ini tergantung pada komitmen untuk melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan sesuai dengan apa yang direkomendasikan dan kesepakatan yang dihasilkan dalam pertemuan.